

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mencakup penjelasan mengenai penerapan desain penelitian, definisi istilah-istilah yang digunakan, latar belakang penelitian, sumber data serta cara memperoleh sumber tersebut, teknik dalam pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, metode analisis data, serta jadwal dan tahapan penelitian. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara detail mengenai bagaimana Strategi Pekerja Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Pemulihan Residen di Panti Rehabilitasi Sekar Mawar.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan maknanya lebih ditampilkan. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian dapat sesuai dengan isi fakta di lapangan. Penelitian kualitatif juga merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui eksplorasi pengalaman, makna dan perspektif individu.

Pendekatan ini, menurut Denzin dan Lincoln (2018), didefinisikan sebagai metode yang mempelajari suatu fenomena dalam konteks alaminya, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis

data. Penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada deskripsi yang mendalam dibandingkan dengan pengukuran secara kuantitatif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak disajikan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk narasi yang dianalisis secara tematik. Bogdan dan Biklen (2007) juga menekankan bahwa penelitian ini bersifat induktif, di mana pola dan kategori data muncul dari proses analisis yang berlangsung bersamaan dengan pengumpulan data di lapangan.

Pendekatan ini sangat relevan dalam penelitian sosial karena memungkinkan peneliti untuk memahami pengalaman dan dinamika yang dialami individu dalam konteks sosial tertentu. Moleong (2017) menegaskan bahwa penelitian kualitatif mampu mengungkap makna di balik perilaku manusia, interaksi sosial, dan pengalaman yang tidak dapat dijelaskan dengan metode kuantitatif. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat cocok digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, serta dampak suatu fenomena sosial yang memengaruhi kesejahteraan individu, khususnya dalam aspek psikososial dan emosional.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana strategi pekerja sosial dalam meningkatkan motivasi pemulihan para residen untuk kedepannya bisa terlepas dari narkoba. Dengan menggunakan metode kualitatif penelitian ini berfokus pada memahami pengalaman pekerja sosial dalam memberikan motivasi, mengidentifikasi strategi yang diberikan pekerja sosial, mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat saat pekerja sosial memberikan motivasi. Metode kualitatif dipilih karena mampu menangkap mendalam dari perilaku manusia, interaksi sosial, dan dinamika emosional yang

tidak bisa diukur secara kuantitatif, khususnya dalam konteks upaya pemulihan pengguna narkoba. Hasil ini penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai pentingnya peran pekerja sosial dalam meningkatkan motivasi pemulihan pengguna narkoba, sekaligus menjadi referensi bagi pekerja sosial dan praktisi dalam merancang intervensi yang lebih tepat kepada pengguna narkoba yang sedang dalam proses pemulihan.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah bertujuan untuk memperjelas arti dan memberikan pembatasan cakupan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga menghindari kesalahan dalam pemahaman, membantu membatasi dan menjelaskan ruang lingkup penelitian dengan mendefinisikan istilah kunci yang menjadi fokus penelitian serta untuk mempermudah pembaca yang mungkin kurang familiar terhadap fokus penelitian sehingga dapat memahami secara baik. Oleh karena itu dirumuskan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. motivasi pemulihan diartikan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang dimiliki residen Panti Rehabilitasi Sekar Mawar untuk berkomitmen menjalani proses rehabilitasi hingga mencapai perubahan positif dan keberfungsian sosial yang optimal. Motivasi ini diidentifikasi melalui indikator seperti kesadaran akan masalah, keinginan untuk sembuh, keterlibatan aktif dalam program, serta konsistensi dalam menjalankan rencana pemulihan.
2. Pekerja sosial adalah tenaga profesional yang memiliki kompetensi dan kewenangan untuk melakukan asesmen, perencanaan intervensi, pelaksanaan, hingga evaluasi layanan rehabilitasi bagi residen di Panti Sekar Mawar. Peran

pekerja sosial dalam konteks penelitian ini difokuskan pada penerapan strategi intervensi untuk membangkitkan, mempertahankan, dan menguatkan motivasi pemulihan residen.

3. Residen adalah individu yang sedang menjalani program rehabilitasi di Panti Sekar Mawar akibat permasalahan penyalahgunaan narkoba. Residen yang menjadi subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria partisipasi aktif dalam program rehabilitasi, memiliki pengalaman interaksi langsung dengan pekerja sosial, dan berada pada tahap proses pemulihan.
4. Strategi diartikan sebagai langkah-langkah terencana yang dilakukan pekerja sosial untuk meningkatkan motivasi pemulihan residen, yang mencakup pemilihan pendekatan, teknik intervensi, pemanfaatan sumber daya, serta pengelolaan lingkungan rehabilitasi agar mendukung tercapainya tujuan pemulihan. Strategi ini dianalisis melalui tahapan asesmen, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi intervensi.
5. Yayasan Sekar Mawar adalah sebuah lembaga yang menyediakan pekayanan kesejahteraan sosial bagi para pengguna narkoba. Yayasan ini berfungsi sebagai tempat rehabilitasi para pengguna narkoba agar dapat terlepas dari penggunaan zat adiktif tersebut melalui berbagai layanan yang ada.
5. Panti Rehabilitasi adalah tempat atau fasilitas yang menyediakan layanan rehabilitasi bagi individu yang mengalami gangguan perilaku, kecanduan, atau masalah kesehatan mental. Panti ini bertujuan untuk membantu individu pulih dan memulihkan kualitas hidup mereka, baik secara fisik, mental, maupun sosial..

3.3 Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pantti Rehabilitasi Sekar Mawar Lembang, peneliti melaksanakan penelitian pada latar tertutup, Latar tertutup yaitu situasi dimana peneliti dapat melaksanakan pengumpulan data dengan wawancara secara mendalam tentang motivasi meliputi kebutuhan, harapan, minat, dorongan keluarga, lingkungan, dan penghargaan korban penyalahgunaan NAPZA dalam strategi meningkatkan motivasi pemulihan residen di Pantti Rehabilitasi Sekar Mawar Lembang. Dalam hal ini, informan yang dimaksud adalah Residen Pantti Rehabilitasi, pekerja sosial Pantti Rehabilitasi, dan pegawai Pantti Rehabilitasi Sekar Mawar. Oleh karena itu, perlunya membangun hubungan secara interaktif antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi yang akurat. yayasan tersebut memiliki fokus pada rehabilitasi sosial bagi penyalahguna napza dan memiliki banyak program rehabilitasi yang dilakukannya salah satunya Strategi pekerja sosial meningkatkan motivasi dalam proses pemulihan penyalahgunaan napza bagi klien yang berada di dalam pantti rehabilitasi tersebut.

3.4 Data,Sumber Data,dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian pendekatan kualitatif ada dua teknik yang biasa digunakan penentuan sumber data yaitu *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang biasa digunakan adalah orang yang diperkirakan paling paham mengenai data atau keterangan yang dibutuhkan peneliti. Pengumpulan data adalah pekerjaan penting dalam meneliti. Istilah “pengumpulan” juga merujuk pada pengertian perolehan dan pengolahan awal yang berhubungan dengan konsep

sumber atau asal. Pengumpulan data menentukan tingkat keberhasilan pengolahan data selanjutnya. Arikunto (2013) menyebutkan bahwa pengumpulan data adalah suatu usaha sistematis dengan prosedur terstandar untuk memperoleh ukuran tentang variabel dan jawaban atas pertanyaan penelitian. Berikut adalah gambaran tahap pengumpulan data. Arikunto (2013) menjelaskan sumber data dalam penelitian sebagai subjek asal data diperoleh. Berdasarkan cara memperolehnya, data dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Beberapa teknik pengumpulan data primer, antara lain wawancara, observasi, atau diskusi terfokus. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah). Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta dan wawancara mendalam.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode, baik secara komersial maupun nonkomersial. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan sumber data lainnya. Pengambilan data sekunder dapat dilakukan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam Moleong (2011) pada penelitian kualitatif ditekankan pada wawancara mendalam, observasi, dan catatan di lapangan (studi dokumentasi). Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tentang Strategi Pekerja Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Pemulihan Residen di Panti Rehabilitasi Sekar Mawar:

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Suatu bentuk komunikasi antara peneliti dan yang diteliti dalam bentuk tanya jawab, dimana terjadi pertukaran informasi antara peneliti dan yang diteliti

2. Observasi

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun termasuk penelitian kualitatif, dan observasi suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Mempertanggungjawabkan data secara akurat dan benar, diperlukan pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dari hasil data yang diperoleh, agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah. Menurut Moleong (2017: 324) “Kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*)”. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian tentang Strategi Pekerja Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Pemulihan Residen di Panti Rehabilitasi Sekar Mawar ini diantaranya sebagai berikut:

3.5.1. Kredibilitas (Derajat Kepercayaan)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa metode, seperti melanjutkan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, melakukan triangulasi, menganalisis kasus negatif, dan melakukan member check. Tujuan dari uji kredibilitas ini adalah untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dari wawancara dengan informan, sehingga hasil penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai sebuah karya ilmiah yang dapat dipercaya. Penelitian tentang Strategi Pekerja Sosial dalam

Meningkatkan Motivasi Pemulihan Residen di Panti Rehabilitasi Sekar Mawar dilakukan beberapa uji kredibilitas yaitu,

Ketekunan Pengamatan, penelitian ini diperlukan keuletan dalam melakukan pengamatan yang terus menerus dan cermat terhadap faktor-faktor yang menjadi fokus penelitian. Untuk meningkatkan keuletan tersebut, peneliti dibekali dengan berbagai referensi atau hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu terkait Strategi Pekerja Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Residen Narkoba di Panti Rehabilitasi Sekar Mawar.

Triangulasi data Moleong (2017) menyatakan bahwa triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data yang diperoleh dari fenomena yang sedang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memahami fenomena tersebut secara lebih baik dengan tingkat kebenaran yang tinggi, karena data yang digunakan berasal dari berbagai sudut pandang dan sumber penelitian yang berbeda.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini, peneliti menggunakan pendekatan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mengumpulkan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan melibatkan Pekerja sosial di Panti Rehabilitasi Sekar Mawar yang memiliki pengetahuan langsung tentang pengguna narkoba di Panti. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara mendalam dan observasi. Dengan menggunakan metode-metode ini, data yang diperoleh diharapkan sesuai dengan realitas yang diamati.

3.5.2. Ketergantungan (*Dependability*)

Peneliti menggunakan teknik *dependability* untuk mencegah kesalahan interpretasi data dan memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Namun, pengetahuan terbatas dapat menyebabkan kesalahan dalam pengolahan data. Oleh karena itu, peran dosen pembimbing dalam membimbing peneliti sangat membantu dalam penelitian tentang Strategi Pekerja Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Pemulihan Residen di Panti Rehabilitasi Sekar Mawar

3.5.3. Kepastian (*Confirmability*)

Uji *Confirmability* (objektivitas) dalam penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi hasil penelitian. Hasil penelitian dianggap objektif ketika telah disetujui oleh banyak orang. Uji *confirmability* dan uji *dependability* dalam penelitian kualitatif memiliki kesamaan, sehingga dapat diperiksa secara bersamaan dengan memeriksa data dan informasi hasil penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan kevalidan proses penelitian dan menghasilkan pemahaman tentang Strategi Pekerja Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Pemulihan Residen di Panti Rehabilitasi Sekar Mawar.

3.6 Teknik Analisa Data

Pada tahap ini, analisis data dilakukan melalui proses menyusun data yang sesuai dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, serta bahan lainnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebelum Lapangan

Pada tahap ini, analisis yang dilakukan terhadap data sekunder baik penelitian terdahulu, dokumentasi, maupun buku yang sesuai dengan fokus penelitian ini

sehingga dapat memperjelas fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi awal yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Selama dan Setelah di Lapangan

Selama di lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data mengenai Strategi Pekerja Sosial dalam meningkatkan motivasi pemulihan Residen di Panti Rehabilitasi Sekar Mawar dan menganalisis data baik dari hasil wawancara maupun observasi.

Setelah di lapangan, analisis data dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Setelah mendapatkan data di lapangan, dilakukan reduksi data dengan cara proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan pemisahan data “mentah” sehingga menjadi data yang lebih jelas dan fokus sehingga mempermudah peneliti melakukan tahap selanjutnya. Hasil wawancara yang diperoleh direduksi dalam bentuk transkrip sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengelompokkan atau kategorisasi jawaban subjek penelitian.

2. Menyajikan Data (*Display*)

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif, uraian singkat, bagan, gambar, dan sejenisnya. Men-display data dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang diperoleh di lapangan. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk teks narasi yang membahas tentang Proses Strategi Pekerja Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Residen di Panti Rehabilitasi Sekar Mawar.

3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah berikutnya yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan harus saling berhubungan dengan reduksi data dan display. Kesimpulan merupakan jawaban akhir dari pertanyaan penelitian, sehingga selanjutnya dapat disusun solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil penelitian.

3.7 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian disusun untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan kegiatan, tahapan dalam penelitian Strategi Pekerja Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Residen di Panti Rehabilitasi Sekar Mawar adalah sebagai berikut

3.7.1. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Tahun 2025						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Seminar Integratif							
2	Pengajuan judul penelitian							
3	Bimbingan Proposal dan Penyusunan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Penyusunan dan pengajuan Instrumen							
6	Pengumpulan dan pengolahan data							
7	Bimbingan Penulisan Skripsi							

8	Penyusunan laporan penelitian							
9	Ujian Akhir Program Studi							
10	Perbaikan Hasil Penelitian							

3.7.2.Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-Langkah atau tahapan penelitian Strategi Pekerja Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Pemulihan Residen di Panti Rehabilitasi Sekar Mawar Lembang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Tahap Awal

- 1) Studi Literatur dilaksanakan pada Bulan Januari 2025
- 2) Pengajuan Judul dilaksanakan pada Bulan Januari 2025
- 3) Bimbingan Proposal dilaksanakan pada Bulan Januari 2025
- 4) Penyusunan Proposal dilaksanakan pada Bulan Januari 2025
- 5) Seminar Proposal diajukan setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan dilaksanakan pada Bulan Januari 2025
- 6) Mengurus Surat izin penelitian dilaksanakan pada Bulan Februari 2025
- 7) Penyusunan dan pengajuan instrumen disusun dan diajukan kepada dosen pembimbing pada Februari-Maret 2025

2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Persiapan diri untuk melaksanakan penelitian dilaksanakan pada Bulan Februari 2025
- 2) Pengumpulan dan Pengolahan Data dilaksanakan pada Bulan Februari-April 2025

3. Tahap Akhir

- 1) Penyusunan Laporan Akhir Skripsi dilaksanakan pada Bulan Februari – Mei 2025
- 2) Ujian Akhir Program Studi dilaksanakan Pada Mei 2024